

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, penelitian juga merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pencarian makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh (Sugiyono, 2018:32).

Disamping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penelitian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian beberapa teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara bersama-sama (Nazir, 2018:27). Ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana **Peran Guru Madrasah Diniyah**

Awaliyah Dalam Melaksanakan Pendidikan Akhlak di Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

B. Setting Penelitian

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka ditetapkan penelitian ini dilakukan pada Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto yang berada di daerah Alang Laweh Koto. Kelurahan Alang Laweh berada di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Luas kelurahan: 0,28 kilometer persegi. Jarak dari kantor kelurahan ke kantor kecamatan adalah 2 kilometer, ke balai kota 13,3 kilometer, ke kantor gubernur 1,5 kilometer. Kelurahan Alang Laweh berpenduduk 3385 jiwa (2017) terdiri dari 1743 laki-laki dan 1642 perempuan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara dan observasi. Dalam analisis ini, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Maka dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pihak-pihak yang terlibat dalam

Melaksanakan Pendidikan Akhlak di Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto. Adapun yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah : (1) Guru Madrasah Diniyah Awaliyah pada Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto, (2) Masyarakat disekitar Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto dan (3) Peserta didik Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen (Sugiyono, 2019:37). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik dan guru pada Madrasah Diniyah Awaliyah pada Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto dan gambaran madrasah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menghayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen terdiri dari beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen

interview (berbicara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Melaksanakan Pendidikan Akhlak di Masjid Nailussa'adah, instrumen observasi atau pengamatan serta instrumen dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Moleong (2017:37) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap pengelola MDA Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto guna mengetahui tentang situasi, keberadaan objek, konteks dan makna saat pengumpulan data. Pada peneliti ini akan mengamati secara langsung objek penelitian dan mencatat yang berkaitan dengan pihak yang terlibat dalam peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah dalam peningkatan akhlak al-karimah di Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada bagian-bagian yang terlibat dalam

yang terlibat peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah dalam peningkatan akhlak al-karimah di Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang penting dalam penelitian ini untuk mendukung keakuratan data dan proses penelitian. Selain itu, file dokumentasi akan menjadi bukti keabsahan telah dilakukannya sebuah penelitian. Dokumentasi dalam hal ini terdiri dari dokumen-dokumen, foto atau video yang didapatkan selama proses penelitian. Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang diperoleh sebagian besar tersimpan dalam bentuk dokumentasi, berupa gambar-gambar, tulisan atau bentuk dokumentasi lainnya. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang didokumentasikan mengenai peran guru Madrasah Diniyah Awaliyah dalam peningkatan akhlak al-karimah di Masjid Nailussa'adah, Alang Laweh Koto.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:33) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2019:33), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Membahas hasil analisis data yaitu berpikir tentang kaitan antara data dan mungkin dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan yang kemudian menghasilkan kesimpulan. Analisis bertujuan

dalam membuat penyelesaian dan memberi jawaban-jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dibuat, serta memberikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini mengaplikasikan metode analisis deskriptif komparatif. Yang mana nantinya peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan pendokumentasian selama proses penelitian sehingga bentuk analisis yang dilakukan merupakan penjelasan, bukan merupakan data statistik. Kemudian hasil dari analisis dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Moleong, 2017:42) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data atau catatan yang terdapat di lapangan yaitu deskriptif dan refleksi. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai sesuatu yang di dengar, disaksikan, dilihat dan yang peneliti alami tanpa ada asumsi atau tafsiran yang bersumber dari peneliti perihal suatu fenomena yang telah dialami. Catatan refleksi merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai suatu temuan yang ditemukan, dan perencanaan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan mencari tema dan polanya, memilah hal-hal yang dirasa penting, merangkum, serta membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan. Reduksi data nantinya akan menghasilkan gambaran dan langkah yang jelas dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil dari observasi dan juga wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan pada penelitian yang berlangsung di lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data bisa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan dalam menguasai informasi baik dengan semua atau tugas-tugas tertentu dari hasil penelitian, untuk itu peneliti membuat suatu naratif, matrik atau grafik guna memudahkan dalam menguasai informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa memiliki penguasaan terhadap data serta tidak terpuruk pada kesimpulan dari informasi yang membosankan. Data yang disajikan dalam penelitian ini ialah data dalam bentuk kata-kata dan tabel. Untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data dan informasi terkait penggunaan *Instagram* bagi Mahapeserta didik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam pemenuhan aktualisasi diri.

4. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan yang telah diungkapkan diawal sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti lain. Tetapi apabila pada awal kesimpulan yang sudah diungkapkan dapat didukung dengan bukti yang valid atau sah dan konsisten, maka kesimpulan yang telah diungkapkan adalah kesimpulan yang andal atau kredibel. Pada penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari observasi lapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang diperoleh akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang memiliki ketidaksesuaian dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan dipaparkan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah, selanjutnya apabila data dirasa lengkap, selanjutnya akan ditarik kesimpulan akhir.